Morning Update

31 July 2017

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,587.0	5,154.4
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,373.7	4,385.9
Net asing (Rp miliar)	65.7	-24.4	-29.4
Net asing (jt shm)	-150.6	-19.3	-747.8
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,311.6	6,299.4

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,742	-1.4%	-1.0%	-6.5%
Basic Industry	610	35.4%	0.0%	13.3%
Consumer	2,498	5.2%	0.4%	7.5%
Finance	971	29.1%	-0.3%	19.7%
Infrastucture	1,208	2.6%	1.1%	14.4%
Misc. Industry	1,363	5.2%	-1.3%	-0.5%
Mining	1,501	26.9%	1.7%	8.4%
Property	489	-12.8%	1.2%	-5.6%
Trade	923	6.1%	-0.2%	7.3%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,831	11.8%	0.2%	10.1%
FSSTI	Singapura	3,331	16.1%	-0.7%	15.6%
KLCI	Malaysia	1,767	6.9%	-0.2%	7.6%
SET	Thailand	1,581	3.7%	-0.1%	2.5%
KOSPI	Korsel	2,401	19.1%	-1.7%	18.2%
SENSEX	India	32,310	15.2%	-0.2%	21.3%
HSI	Hongkong	26,979	23.2%	-0.6%	22.6%
NKY	Jepang	19,960	20.5%	-0.6%	4.4%
AS30	Australia	5,755	2.0%	-1.3%	0.7%
IBOV	Brasil	65,497	14.3%	0.3%	8.7%
DJI	Amerika	21,830	18.4%	0.2%	10.5%
SX5P	Eropa	3,087	7.3%	-1.2%	2.5%
UKX	Inggris	7,368	9.6%	-1.0%	3.2%

Dual Listing (US$)

	Closing US$	IDR	Daily +/-	Daily % chg
TLKM	35.06	2,334.6	0.28	0.81%
TINS	0.050	672.5	-0.01	-10.42%
ANTM	0.028	375.4	0.00	-7.69%
**Rp/US$*	13,318			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.16		
Kredit Bank IDR	13.90		
BI Rate (%)	#N/A N/A	4.37%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.60%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.07)

Harga Komoditas

dlm US$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	49.0	20.8%	0.7	1.37%
CPO/ ton	625.3	15.4%	-5.1	-0.82%
Karet/ kg	1.87	-6.6%	0.0	-0.96%
Nikel/ ton	10,088	-4.7%	68.0	0.67%
Timah/ ton	20,820	16.7%	-90.0	-0.43%
Emas/tr. oz	1,259.1	-6.0%	10.5	0.84%
Batu Bara/ ton	85.4	40.4%	0.7	0.76%
Tepung Terigu/ ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.5	8.4%	0.0	0.00%
Kedelai	9.7	-2.2%	0.1	0.62%
Tembaga	6,298.3	28.9%	-2.8	-0.04%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street pada akhir pekan lalu ditutup bervariasi dipicu oleh pelemahan saham Amazon yang melaporan kinerja keuangan di bawah ekspektasi. Nasdaq berakhir turun -7 poin (-0,12%) di level 6.374, S&P 500 ditutup koreksi -3 poin (-0,13%) di level 2.472 sedangkan Dow Jones menguat +34 poin (+0,15%) di level 21.830. Pagi ini bursa Asia dibuka di zona merah, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka menguat +1 poin (+0,01%) di level 13.323.

Technical Ideas

Bervariasinya indeks di bursa saham Wall Street di tengah kenaikan harga minyak mentah yang mengalami pelonggaran *supply* dari OPEC diprediksi membawa indeks harga saham gabungan bergerak bervariasi cenderung menguat terbatas. IHSG diperkirakan berada pada rentang *support* di level 5.805 dengan *resistance* di 5.855. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- WTON (Spec Buy, TP: Rp625, Support: Rp585)
- WIKA (Spec Buy, TP: Rp2.140, Support: Rp2.000)
- BDMN (SoS, TP: Rp5.500, Support: Rp5.275)
- UNVR (Spec Buy, TP: Rp48.950, Support: Rp47.800)

News Highlight

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) masih melakukan penetrasi pasar ke China dan India. Adib Ubaidillah, Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam mengatakan, dengan kenaikan harga batubara ini pihaknya masih melakukan strategi optimisasi dan efisiensi. Dari sisi operasional, kenaikan harga batubara dapat memberikan ruang fleksibilitas yang tinggi untuk melakukan optimasi. Sedangkan, dari sisi penjualan batubara, tahun ini strategi PTBA masih melakukan penetrasi pasar untuk penjualan *low to medium range calorie* untuk pasar ekspor China dan India.

PT United Tractors Tbk (UNTR) Kenaikan harga batubara tak serta merta mengubah strategi dari perusahaan sektor terkait. dengan kenaikan harga batubara ini hanya bisa memastikan agar operasi perusahaan tetap berjalan optimum dan efisiensi guna mengantisipasi segala kemungkinan. Sara K. Loebis, Sekretaris Perusahaan United Tractor mengatakan langkah tersebut diambil lantaran perusahaan sektor terkait sulit memprediksi arah harga batubara. UNTR pun belum akan merevisi target produksi maupun penjualan batubara.

PT Soechi Lines Tbk (SOCI) berjalan stabil dengan ekspansi pembelian kapal tanker baru yang mejadi andalan pemasukan. Hingga akhir tahun SOCI menganggarkan *capital expenditure* (capex) atau dana belanja modal US$ 30 juta hingga US$ 50 juta. SOCI akan menggunakan belanja modal ini untuk belanja kapal baru. Hingga akhir Maret 2017, tercatat total kontrak per kuartal I 2017 yakni US$ 305 juta. Sebanyak US$ 269 juta adalah kontrak segmen bisnis pelayaran. Adapun 79% kontrak pelayaran berupa kontrak *time charter* dengan rata-rata periode kontrak 4,5 tahun. Sementara US$ 36 juta kontrak selebihnya berasal dari segmen bisnis galangan kapal. Nilai kontrak ini mencakup pembuatan tujuh kapal berupa kapal tanker, kapal perintis dan kapal navigasi.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,950	7,550	-5.03%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,510	3,575	42.43%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	835	1,600	91.62%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,135	5,350	371.37%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,375	11,550	-13.64%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,500	12,100	-16.55%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,800	11,800	-37.23%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,350	5,600	-23.81%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,400	3,800	-29.63%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,590	1,150	-55.60%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	790	1,140	44.30%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	17,650	22,500	27.48%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,160	333	-89.46%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,050	13,600	35.32%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,200	6,500	103.13%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,170	3,000	38.25%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,070	4,700	53.09%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,370	2,500	5.49%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,070	2,900	40.10%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,475	17,400	105.31%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,600	7,900	-8.14%
Unilever	UNVR	HOLD	48,375	39,375	-18.60%
Healtcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,720	1,710	-0.58%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	9,850	11,900	20.81%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,700	6,150	7.89%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,260	3,600	59.29%
Soechi Lines	SOCI	BUY	302	690	128.48%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,475	700	-52.54%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	228	400	75.44%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	306	420	37.25%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,750	2,500	42.86%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,025	1,150	12.20%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	685	1,420	107.30%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	995	1,500	50.75%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	695	600	-13.67%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,400	4,150	-35.16%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,700	3,300	-29.79%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,300	4,360	32.12%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	352	340	-3.41%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,100	3,050	-25.61%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,750	10,400	54.07%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	120	320	166.67%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst;s personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.